

# KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

PENILAIAN RISK MATURITY INDEX  
DAN  
PENYUSUNAN ROADMAP MANAJEMEN RISIKO



**DIVISI MANAJEMEN RISIKO**  
**PT KLIRING BERJANGKA INDONESIA**  
2026

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)  
PENILAIAN RISK MATURITY INDEX  
DAN PENYUSUNAN ROADMAP MANAJEMEN RISIKO

## 1. PENDAHULUAN

Dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis, perkembangan regulasi, transformasi teknologi, serta meningkatnya kompleksitas risiko, PT Kliring Berjangka Indonesia (PT KBI) perlu memastikan bahwa penerapan manajemen risiko tidak hanya tersedia secara formal, tetapi juga telah berjalan efektif, terintegrasi, dan mendukung pencapaian sasaran perusahaan. Pengelolaan risiko yang memadai menjadi salah satu unsur penting dalam memperkuat tata kelola perusahaan, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, serta menjaga kesinambungan operasional dan kinerja perusahaan.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko serta kepatuhan pada Keputusan Deputy Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN Nomor SK-8/DKU.MBU/12/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko di Lingkungan BUMN, diperlukan pengukuran tingkat kematangan manajemen risiko melalui *Risk Maturity Index* (RMI). Penilaian RMI dilakukan untuk memperoleh gambaran yang objektif dan menyeluruh mengenai tingkat kematangan penerapan manajemen risiko perusahaan, antara lain mencakup aspek tata kelola dan budaya risiko, kerangka dan kebijakan, proses pengelolaan risiko, sistem pengendalian, kapabilitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, serta pelaporan dan pemantauan risiko.

Hasil penilaian *Risk Maturity Index* (RMI) diharapkan dapat mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi penerapan manajemen risiko saat ini dengan praktik terbaik dan tingkat kematangan yang ditargetkan. Selain itu, hasil penilaian tersebut akan menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi perbaikan dan peta jalan pengembangan manajemen risiko yang terukur, sistematis, dan berkelanjutan.

Untuk menjamin independensi, objektivitas, serta kualitas hasil penilaian, PT Kliring Berjangka Indonesia (PT KBI) memandang perlu menggunakan jasa pihak ketiga yang memiliki kompetensi, pengalaman, dan metodologi yang memadai dalam pelaksanaan asesmen kematangan manajemen risiko. Sehubungan dengan hal tersebut, disusun Kerangka Acuan Kerja (KAK) ini sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengadaan jasa *Risk Maturity Index* (RMI), mulai dari proses pemilihan penyedia, pelaksanaan asesmen, penyampaian hasil penilaian, hingga penyusunan rekomendasi dan rencana tindak lanjut peningkatan penerapan manajemen risiko PT Kliring Berjangka Indonesia (PT KBI).

## 2. MAKSUD DAN TUJUAN

Pekerjaan ini dilaksanakan dengan maksud untuk melakukan penilaian *Risk Maturity Index* (RMI) sebagai bagian evaluasi efektifitas penerapan manajemen risiko di lingkungan PT KBI untuk periode tahun buku 2025 serta melakukan penyusunan Roadmap Manajemen Risiko tahun 2026 – 2030 dengan rincian pekerjaan sebagai berikut:

1. Melaksanakan penilaian RMI sesuai dengan Petunjuk Teknis Peraturan Menteri BUMN untuk tahun buku 2025;
2. Menyusun Roadmap Manajemen Risiko berdasarkan hasil penilaian *Risk Maturity Index* (RMI);
3. Menyelenggarakan pelatihan *Risk Maturity Index* (RMI) kepada Manajemen PT KBI setidaknya 1 (satu) kali selama periode penilaian;
4. Bersedia melaksanakan perbaikan atau penambahan kelengkapan data jika diminta oleh *stakeholder* dalam kurun waktu tahun 2026.

Penilaian *Risk Maturity Index* (RMI) dan penyusunan *Roadmap* Manajemen Risiko bertujuan sebagai berikut:

1. Sebagai acuan target bersama bagi seluruh lapisan di lingkungan PT KBI dan sebagai tolok ukur tingkat kualitas rancangan dan efektifitas penerapan Manajemen Risiko dalam melindungi dan menciptakan nilai pada KBI berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia PER-02/MBU/03/2023 dan Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko SK-8/DKU.MBU/12/2023 serta berdasarkan kebutuhan organisasi sesuai prioritas perencanaan yang telah ditetapkan;
2. Penyusunan *Roadmap* sebagai tindak lanjut dari *Gap* dan langkah perbaikan peningkatan penerapan manajemen risiko berdasarkan hasil dari pengukuran *Risk Maturity Index* (RMI);
3. Menyelaraskan arah penerapan manajemen risiko dengan arah strategis bisnis/layanan yang telah ditetapkan;
4. Mengetahui secara komprehensif kemampuan manajemen Perusahaan terkait dengan penerapan manajemen risiko berbasis ISO 31000:2018.

## 3. REFERENSI

Pelaksana kerja nantinya diharuskan untuk menggunakan referensi berikut:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
2. Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN Nomor SK-8/DKU.MBU/12/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko di Lingkungan BUMN;
3. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) KBI;
4. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) KBI;
5. Kebijakan Manajemen Risiko KBI.

#### 4. NAMA PENGGUNA JASA

PT Kliring Berjangka Indonesia sebagai pihak yang akan menggunakan jasa pekerjaan ini, yang direpresentasikan oleh Divisi Manajemen Risiko.

#### 5. RUANG LINGKUP PEKERJAAN

Ruang lingkup Penilaian RMI meliputi penilaian terhadap RMI, dimensi, parameter, dan kriteria, serta penyusunan laporan dengan memperhatikan pencapaian kinerja berdasarkan Tingkat Kesehatan, Peringkat Akhir (*Final Rating*), dan Peringkat Komposit Risiko. Ruang lingkup pekerjaan/pengadaan jasa Penilaian Risk Maturity Index (RMI) berbasis Kinerja di PT Kliring Berjangka Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan penilaian RMI berbasis Kinerja Tahun Buku 2025 menggunakan perangkat penilaian yang dikembangkan berdasarkan PER-02/MBU/03/2023 dan SK-8/DKU.MBU/12/2023, yang terdiri atas 5 (lima) dimensi, yaitu:
  - 1) Budaya dan Kapabilitas Risiko:
    - a. Budaya Risiko;
    - b. Kapabilitas Risiko.
  - 2) Organisasi dan Tata Kelola Risiko:
    - a. Organ Pengelola Risiko;
    - b. Peran dan Tanggung Jawab Organ Pengelola Risiko;
    - c. Model Tata Kelola Risiko dan Pengendalian Intern.
  - 3) Kerangka Risiko dan Kepatuhan:
    - a. Strategi Risiko;
    - b. Kebijakan dan Prosedur;
    - c. Fungsi Kepatuhan;
    - d. Efektivitas Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern.
  - 4) Proses dan Kontrol Risiko:
    - a. Identifikasi;
    - b. Pengukuran dan Prioritas Risiko;
    - c. Perlakuan Risiko;
    - d. Pelaporan Risiko.
  - 5) Model, Data, dan Teknologi Risiko:
    - a. Permodelan dan Teknologi Risiko;
    - b. Data Risiko.
2. Melakukan analisis kesenjangan (*gap analysis*) kondisi *as-is* dibandingkan dengan kondisi *to-be* berdasarkan hasil penilaian RMI, serta menyusun rekomendasi untuk mengatasi kesenjangan yang terjadi.
3. Menyusun dan mengusulkan *roadmap* pengembangan manajemen risiko berdasarkan rekomendasi hasil analisis kesenjangan, yang berisi inisiatif/program peningkatan kapabilitas manajemen risiko mencakup *risk processes*, *risk people*, dan *risk tools/technology*.

4. Menyusun dan menyerahkan Laporan Pekerjaan.
5. Menyelenggarakan pelatihan RMI kepada manajemen PT KBI sekurang-kurangnya satu kali selama periode penilaian.
6. Bersedia melaksanakan perbaikan atau penambahan kelengkapan data apabila diminta oleh Kementerian BUMN atau Holding Danareksa dalam kurun waktu tahun 2026.

## 6. DELIVERABLES

Hasil yang diserahkan dari pekerjaan ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan RMI berdasarkan hasil Risk Maturity Index Assessment yang mencakup Aspek Dimensi dan Aspek Kinerja dalam penilaian RMI;
2. Dokumen *Roadmap* RMI PT Kliring Berjangka Indonesia Tahun 2026–2030;
3. Laporan hasil pelatihan RMI kepada manajemen PT KBI;

## 7. PENDEKATAN DAN METODOLOGI

Penyedia Jasa berkewajiban dan bertanggung jawab menyusun metodologi pelaksanaan pekerjaan agar tujuan pelaksanaan pekerjaan dapat tercapai.

## 8. KUALIFIKASI

Untuk melaksanakan pekerjaan terkait hal ini, perseroan Penyedia Jasa wajib memiliki kualifikasi teknis sebagai berikut:

1. Memiliki praktik atau afiliasi perusahaan yang bergerak di bidang Manajemen Risiko;
2. Memiliki pengalaman bekerja sama dengan BUMN, lembaga negara lainnya, regulator, atau perusahaan swasta di dalam dan luar negeri yang sesuai dengan sektor industri BUMN yang dinilai;
3. Memiliki pengalaman dalam menjalankan penilaian RMI pada perusahaan yang setara dengan BUMN, baik dari sisi ukuran maupun kompleksitas;
4. Memiliki jumlah tim yang memadai dan personel yang kompeten dalam menjalankan Penilaian RMI sesuai dengan ukuran dan kompleksitas BUMN.

Untuk melaksanakan pekerjaan terkait hal ini, perseroan Penyedia Jasa wajib memiliki anggota tim penilai dengan kualifikasi sebagai berikut:

1. Memahami dimensi, parameter, dan kriteria Penilaian RMI serta seluruh ketentuan dalam Petunjuk Teknis Kementerian BUMN;
2. Memiliki sertifikasi di bidang Manajemen Risiko;
3. Memiliki pemahaman terhadap praktik Manajemen Risiko terbaik;
4. Memiliki pengalaman dalam menjalankan Penilaian RMI pada perusahaan yang setara dengan BUMN, baik dari sisi ukuran maupun kompleksitas;
5. Memiliki pemahaman mendalam terkait ketentuan peraturan perundang-undangan pada sektor industri BUMN yang dilakukan Penilaian RMI;
6. Telah mengikuti pelatihan Penilaian RMI sesuai dengan Juknis SK-8.

## 9. ANGGARAN BIAYA

Pagu anggaran terkait pekerjaan ini adalah maksimal sebesar Rp200.000.000,00 (sebelum PPN). Calon penerima kerja dapat melakukan pengisian tabel di bawah ini dengan menyesuaikan kebutuhan dari penyedia kerja.

### I. BIAYA PERSONIL

No.	Kualifikasi	Pengalaman	Jumlah	Mandays	Tarif/Mandays	Total
1	<template>	<template>	<template>	<template>	<template>	<template>

### II. BIAYA NON PERSONIL

No.	Uraian	Jumlah	Unit	Harga	Total
1	<template>	<template>	<template>	<template>	<template>

## 10. WAKTU DAN LOKASI PELAKSANAAN

Pekerjaan konsultan yang ditunjuk dimulai segera setelah kontrak menjadi efektif, dengan target yang diharapkan dimulai pada tanggal 6 Juli 2026. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan ini maksimal 60 (enam puluh) hari kalender, terhitung sejak penandatanganan Berita Acara Mulai Pekerjaan. Lokasi pelaksanaan pekerjaan berada di Jakarta dan dapat dilaksanakan dengan metode *hybrid*, yaitu secara luring maupun daring melalui konferensi *virtual*. Namun demikian, apabila diminta oleh pemberi kerja, pelaksana pekerjaan wajib hadir secara luring. Kegiatan yang dilaksanakan secara luring akan dilakukan di kantor PT Kliring Berjangka Indonesia.

## 11. PENUTUP

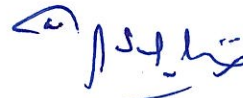
Demikian Kerangka Acuan Kerja ini disusun sebagai acuan dalam melaksanakan pengadaan Penilaian *Risk Maturity Index* dan penyusunan *Roadmap* Manajemen Risiko PT Kliring Berjangka Indonesia.

### Divisi Manajemen Risiko



**Rizky Mira Saputri**

Lead Specialist Manajemen Risiko



**Arsita Fajrin Khoirunisa**

Pt Kepala Divisi Manajemen Risiko